



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN KUMIS KUCING (ORTHOSIPHON STAMINEUS BENTH.) TERHADAP KLEBSIELLA PNEUMONIAE**

### **ABSTRACT**

#### **ABSTRAK**

*Klebsiella pneumoniae* adalah salah satu penyebab tersering penyakit infeksi dan menyebabkan resistensi. *Klebsiella pneumoniae* merupakan bakteri yang dapat menghasilkan Extended Spectrum Beta Lactamase (ESBL) yang menyebabkan bakteri tersebut resisten terhadap beberapa golongan antibiotik. Munculnya resistensi dan berbagai efek samping dari antibiotik menuntut penemuan dan pengembangan bahan alam sebagai antibakteri. Salah satu bahan alam yang dapat dijadikan sebagai antibakteri adalah tanaman daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus* Benth.). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui aktivitas ekstrak etanol daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus* Benth.) terhadap *Klebsiella pneumonia* dan mengetahui pengaruh peningkatan konsentrasi ekstrak etanol daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus* Benth.) terhadap luas zona hambat pertumbuhan *K. pneumoniae*. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap yang terdiri atas 4 kelompok perlakuan dan 1 kelompok kontrol negatif dengan 5 kali pengulangan. Kelompok perlakuan terdiri atas konsentrasi ekstrak etanol daun kumis kucing 25%, 50%, 75%, dan 100%, sedangkan kelompok kontrol negatif adalah larutan carboxy methyl cellulose (CMC) 1%. Uji aktivitas anti bakteri dilakukan dengan metode difusi cakram Kirby-Bauer. Hasil pengamatan menunjukkan konsentrasi ekstrak etanol daun kumis kucing 25%, 50%, 75%, dan 100% masing-masing memiliki zona hambat rata-rata 12,2 mm, 13 mm, 13,8 mm dan 15,8 mm. Berdasarkan analisis data dengan ANOVA menunjukkan ekstrak etanol daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus* Benth.) memiliki pengaruh yang nyata dalam menghambat pertumbuhan *Klebsiella pneumoniae*. Uji Duncan (p